

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP *OUTCOME* KLINIK PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KASIHAN II

Anggun Sari¹, Niken Larasati², Nadia Husna²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan tekanan darah sistolik lebih besar dari 140 mmHg dan atau diastolik lebih besar dari 90 mmHg. Tekanan darah terkontrol adalah target utama yang harus dicapai pasien hipertensi yang dapat dilakukan dengan cara minum obat secara teratur. Beberapa penelitian menunjukkan hubungan kepatuhan minum obat terhadap *outcome* klinik pada pasien hipertensi saat ini masih rendah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat terhadap *outcome* klinik pada pasien hipertensi di Puskesmas Kasihan II.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif non eksperimental dengan rancangan analisis *cross sectional* dengan teknik *accidental sampling* menggunakan kuesioner MARS-5.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Kasihan II dengan kategori tinggi sebanyak 66 responden (55%) dan kepatuhan rendah sebanyak 54 responden (45%). Tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Kasihan II dengan kategori target terapi tercapai sebanyak 66 responden (55%). Hasil pada uji *Mann-Whitney* memperoleh nilai *Symp.sig. tailed* sebesar 0.000.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan terhadap *outcome* klinik pada pasien hipertensi di Puskesmas Kasihan II.

Kata Kunci: Kepatuhan minum obat, *outcome* klinik, hipertensi.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ADHERENCE LEVEL RELATIONSHIP TO CLINICAL OUTCOMES IN HYPERTENSION PATIENTS IN PUSKESMAS KASIHAN II

Anggun Sari¹, Niken Larasati², Nadia Husna²

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition where systolic blood pressure is greater than 140 mmHg and/or diastolic is greater than 90 mmHg. Controlled blood pressure is the main target that must be achieved by hypertension patients which can be done by taking medication regularly. Several studies have shown that the relationship between medication adherence and clinical outcomes in hypertension patients is still low.

Objective: This study aims to determine the relationship between medication adherence and clinical outcomes in hypertension patients at the Puskesmas Kasihan II.

Methods: This study used a non-experimental quantitative design with a cross sectional analysis and accidental sampling technique using the MARS-5 questionnaire.

Results: The results of this study indicate that most of the medication adherence level in hypertension patients at the Puskesmas Kasihan II is in high category with 66 respondents (55%) and in low level as many as 54 respondents (45%). Blood pressure in hypertension patients at the Puskesmas Kasihan II with the target category of therapy was achieved as many as 66 respondents (55%). The results of the Mann-Whitney test obtained the value of Symp.sig. tailed is 0.000.

Conclusion: There is a relationship between the level of adherence to clinical outcomes in hypertension patients at the Puskesmas Kasihan II.

Keywords: Adherence, clinical outcome, hypertension.

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta